

**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, UKURAN
PERUSAHAAN DAN KUALITAS AUDITOR TERHADAP OPINI AUDIT
GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI SEKTOR
INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2019 – 2022**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)

Pada Prodi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri



OLEH:

MAHANANTA WIJAYA

NPM : 2012020096

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2024

Skripsi Oleh :

MAHANANTA WIJAYA

NPM : 2012020096

Judul:

**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, UKURAN
PERUSAHAAN DAN KUALITAS AUDITOR TERHADAP OPINI AUDIT
GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BIDANG
INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2019 – 2022**

Telah disetujui dan diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UN PGRI Kediri

Tanggal : _____

Pembimbing I



Hestin Sri Widiawati. S.Pd, M.Si.,

NIDN. 0708037605

Pembimbing II



Badrus Zaman. M.Ak.

NIDN. 0730036503

Skripsi Oleh :

MAHANANTA WIJAYA

NPM : 2012020096

Judul:

**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, UKURAN
PERUSAHAAN DAN KUALITAS AUDITOR TERHADAP OPINI AUDIT
GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BIDANG
INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2019 – 2022**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UN PGRI Kediri
Pada Tanggal 11 Juli 2024

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M.Si.
2. Penguji I : Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak., CA
3. Penguji II : Badrus Zaman, M.Ak.



Mengetahui,
Dekan FEB,

Dr. Amin Tohari, M.Si
NIDN: 0715078102

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Mahananta Wijaya
Jenis Kelamin : Laki – Laki
Tempat/tgl. Lahir : Nganjuk/ 19 Juni 2002
NPM : 2012020096
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 11 Juli 2024

Yang Menyatakan



MAHANANTA WIJAYA
NPM: 2012020096

ABSTRACT

MAHANANTA WIJAYA: *The effect of profitability, solvability, company size and audit quality on audit opinion going concern in infrastructure company listed in Indonesian Stock Exchange 2019 – 2022.*

Keyword : Profitability, Solvability, Company Size, Audit Quality, Going Concern.

The purpose of this research was to determine the effect: (1) the effect of profitability on audit opinion going concerned (2) the effect of solvability on audit opinion going concerned, (3) the effect of Company Size on audit opinion going concerned, (4) the effect of Audit Quality on audit opinion going concerned, and (5) the effect of profitability, solvability, size company, and audit quality on audit opinion going concern on manufacture company in infrastructure sector listed in Indonesia Stock Exchange on 2019 – 2022. This type of research was statistic descriptife. The population for this research is a manufacturing company in sector infrastructure listed on the Indonesia Stock Exchange 2019 – 2022. Sampling technique that used in this study was purposive sampling. The number of samples used in this study was 39 companies from a total of 67 infrastructure companies .The total data used in this study was 156. Data processing techniques using logistic regression analysis methods with IBM SPSS software application 23. This results showed that: (1) profitability partially aaffected audit opinion going concerned, (2) solvability partially affected audit opinion going concerned, (3) company size partially affected audit opinion going concerned, (4) audit quality partially affected on audit opinion going concerned, and (5) profitability, solvability, company size, and audit quality simultaneously affected on audit opinion going concerned.

ABSTRAK

MAHANANTA WIJAYA: Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Auditor Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur di Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2022.

Kata kunci : Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, *Going Concern*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: (1) Profitabilitas terhadap Opini Audit *Going Concern*, (2) Solvabilitas terhadap Opini Audit *Going Concern*, (3) Ukuran Perusahaan terhadap Opini Audit *Going Concern*, dan (4) Kualitas Audit terhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan Manufaktur di sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 – 2022. Jenis dari penelitian ini adalah statistic deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur di sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel berjumlah 34 perusahaan dari 67 perusahaan sektor Infrastruktur, sehingga data penelitian yang dianalisis berjumlah 136. Teknik pengoahan data menggunakan metode analisis regresi logistic dengan Aplikasi IBM SPSS 23. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap opini audit *going concern*, (2) Solvabilitas secara parsial berpengaruh terhadap opini audit *going concern*, (3) Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap opini audit *going concern*, (4) Kualitas audit secara parsial berpengaruh terhadap opini audit *going concern*, dan (5) Profitabilitias, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Audit secara simultan berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa karena hanya atas perkenan – Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI SEKTOR INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019 – 2022” ini ditulis guna memenuhi sebagai syarat untuk memperoleh gelar S.Ak, pada UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus tulusnya kepada :

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada seluruh mahasiswa.
2. Bapak Dr. Amin Tohari, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri.
3. Bapak Sigit Puji Winarko, SE., S.Pd., M.Ak. selaku Ketua Prodi Akuntansi.
4. Ibu Hestin Sri Widiawati, S.pd., M.Si. selaku pembimbing pertama yang selalu meluangkan waktu dan emberikan pengarahan dengan sabar.
5. Bapak Badrus Zaman, M.Ak. selaku pembimbing kedua yang selalu memberikan nasehat, saran di dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen serta staff UN PGRI Kediri, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
7. Keluarga tercinta Bapak, Ibu dan Maska yang selalu memberikan doa dan dukungan untuk saya semoga Allah SWT meridhoi kita.
8. Teman – teman di kampus UN PGRI Kediri.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur, sapa, kritik, dan saran – saran dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudra luas.

Kediri, 11 Juli 2024

MAHANANTA WIJAYA

NPM : 2012020096

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	15
C. Pebatasan Masalah.....	15
D. Rumusan Masalah.....	16
E. Tujuan Penelitian.....	17
F. Manfaat Penelitian.....	17
BAB II KAJIAN TERORI DAN HIPOTESIS.....	19
A. Kajian Teori.....	19
Opini Audit <i>Going Concern</i>	19
Profitabilitas.....	24
Solvabilitas.....	32
Ukuran Perusahaan.....	38
Kualitas Auditor.....	40
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu.....	43
C. Kerangka Berfikir.....	54
D. Paradigma Penelitian.....	58
E. Hipotesis.....	58
BAB III METODE PENELITIAN.....	60
A. Identifikasi Variabel Penelitian.....	60
Variabel Penelitian.....	60
Definisi Operasional Variabel.....	61

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian.....	63
Pendekatan Penelitian.....	63
Teknik Penelitian.....	64
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	64
Tempat Penelitian.....	64
Waktu Penelitian.....	64
D. Populasi dan Sampel.....	64
Populasi.....	64
Sampel.....	65
E. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	66
F. Teknik Analisis Data.....	66
Jenis Analisis.....	66
Norma Keputusan.....	72
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	73
A. Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	73
B. Deskripsi Data Variabel.....	75
C. Analisis Data.....	88
Statistik Deskriptif.....	88
Uji Multikolenieritas.....	91
Uji Hipotesis.....	92
D. Pembahasan Penelitian.....	97
Pengaruh profitabilitas terhadap opini audit <i>going concern</i>	97
Pengaruh solvabilitas terhadap opini audit <i>going concern</i>	98
Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Opini audit <i>going concern</i>	100
Pengaruh Kualitas Auditor terhadap Opini audit <i>going concern</i>	101
Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Auditor terhadap Opini audit <i>going concern</i>	103
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	107
A. Kesimpulan.....	107
B. Saran.....	108

DAFTAR TABEL

2.1 Ringkasan Kajian Penelitian Terdahulu	50
3.1 Hasil Purposive Sampling	63
4.1 Data Profitabilitas	77
4.2 Data Solvabilitas	80
4.3 Data Ukuran Perusahaan	84
4.4 Data KAP Auditor	86
4.5 Statistic Description	87
4.6 Output Korelasi	89
4.7 Hosmer	90
4.8 Klasifikasi	91
4.9 Beginning Block	92
4.10 Method Enter	93
4.11 Koefisien Determinasi	94
4.12 Variabel Equation	95
4.13 Omnibus	96

DAFTAR LAMPIRAN

Hasil Output SPSS
Data Opini <i>Going Concern</i>

DAFTAR GAMBAR

Ikhtisar Keuangan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan zaman yang semakin maju membuat masyarakat jadi mudah dalam melakukan berbagai hal salah satunya yaitu investasi. Dulu investasi harus dilakukan secara manual dengan datang ke penyedia jasa investasi yaitu kantor bursa efek, tetapi sekarang dengan dukungan perkembangan yang semakin maju saat ini membuat investasi bisa dilakukan hanya dengan bantuan *smartphone*. Sebagian masyarakat sudah mulai sadar bahwa dana/uang lebih yang mereka miliki dan tidak terpakai bisa saja mengalami penambahan nilai lewat aktivitas investasi daripada hanya menyimpan di dalam rumah ataupun bank saja. Oleh karena itu semakin meningkatnya peminat investasi saat ini membuat kebutuhan pada informasi keuangan perusahaan juga sangat diperlukan bagi calon investor dan juga investor sebagai penanam modal pada perusahaan. Saat ini dengan bantuan dari adanya teknologi yang semakin maju membuat calon investor ataupun investor akan lebih mudah di dalam mengakses informasi keuangan perusahaan yaitu dengan adanya listing. Listing menyediakan berbagai informasi perusahaan yang dapat di investasikan oleh masyarakat, banyak perantara/jasa yang menyediakan listing salah satunya yaitu Bursa Efek.

Bursa Efek merupakan Pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli Efek dari pihak-pihak yang ingin melakukan perdagangan Efek tersebut dapat disebut sebagai "platform perdagangan Efek" atau "infrastruktur perdagangan Efek" (OJK, 2020). Bursa efek digunakan sebagai pasar yang berguna untuk melihat dan memantau pergerakan harga dari saham yang dimiliki perusahaan. Dengan adanya Bursa Efek ini mempermudah para calon investor ataupun investor di dalam menentukan keputusan yang mereka ambil di dalam memilih perusahaan yang akan mereka investasikan. Perusahaan yang terdaftar atau terlist di bursa efek merupakan perusahaan yang sudah *go public* dan dikenal sehingga mereka dapat mengeluarkan saham yang akan dijual kepada *public*. Perusahaan yang menerbitkan saham digunakan sebagai pendanaan tambahan perusahaan tersebut dan juga sebagai peningkat nilai perusahaan tersebut. Di Indonesia sendiri perusahaan yang sudah *go public* lebih dari 864 perusahaan yang mana perusahaan tersebut terbagi di beberapa sektor usaha (Santika, 2023). Perusahaan yang sudah terlisting tersebut sudah disahkan di Indonesia dan telah memiliki izin untuk menerbitkan saham yang mereka miliki secara umum. Masyarakat yang tertarik dengan salah satu saham mereka maka bisa membeli dengan perantara broker sebagai media pembelian dan juga penjualan antara pemilik saham dan pemodal (investor). Sementara itu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menggunakan perantara laporan keuangan sebagai cara untuk

menggambarkan kondisi perusahaan mereka, antara investor dengan perusahaan yang menerbitkan saham keduanya sangat bergantung dengan adanya laporan keuangan sebagai media komunikasi.

Laporan keuangan adalah dokumen yang menggambarkan keadaan finansial perusahaan pada saat ini atau dalam jangka waktu tertentu (Kasmir, 2019). Laporan keuangan digunakan untuk membantu entitas di dalam menggambarkan kondisi perusahaannya kepada pihak eksternal, sesuai peraturan nomor 14/POJK.04/2022 menyatakan bahwa emiten atau perusahaan Publik wajib menyampaikan Laporan Keuangan berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk diumumkan kepada masyarakat. Masyarakat sendiri sebagai calon investor menggunakan laporan keuangan untuk dijadikan salah satu tolak ukur di dalam pengambilan keputusan mereka untuk berinvestasi nantinya. Selain calon investor, investor yang sudah ambil dalam pemberian modal (investasi) juga membutuhkan laporan keuangan guna mengetahui perkembangan modal yang mereka tanamkan pada entitas tersebut.

Investor dan calon investor bukan satu – satunya pihak yang dituju dari adanya laporan keuangan perusahaan. Perusahaan membuat laporan keuangan juga untuk pihak yang berkepentingan lainnya seperti kreditor dan juga pemerintah sebagai bahan untuk pengambilan keputusan mereka. Kreditor membutuhkan laporan keuangan perusahaan guna untuk mengetahui bagaimana kondisi hutang perusahaan dan laba yang dimiliki perusahaan. Jika hutang perusahaan banyak dan melebihi dari laba yang

mereka dapatkan maka kemungkinan pemberian pinjaman akan kecil karena mengingat resiko yang nantinya timbul jika perusahaan memiliki beban yang tinggi sedangkan pendapatan yang didapatkan tidak bisa mencukupi beban perusahaan. Sedangkan pemerintah juga membutuhkan laporan keuangan perusahaan untuk penentuan dan dasar pengambilan pajak, perusahaan dapat dikatakan sebagai badan yang berdiri sendiri dan juga memiliki kewajiban untuk membayar pajak karena telah menepati wilayah negara tersebut. Laporan keuangan digunakan pihak pemerintah untuk melihat laba perusahaan sebagai acuan di dalam menentukan berapa pajak yang ditetapkan di perusahaan tersebut.

Melihat pentingnya laporan keuangan sebagai bahan pengambilan keputusan oleh pihak eksternal perusahaan membuat laporan keuangan yang disajikan harus terpercaya dan sesuai dengan standard yang sudah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Adanya standard tersebut digunakan agar laporan keuangan yang dikeluarkan perusahaan tidak melenceng dan tidak berbeda-beda dari laporan keuangan perusahaan lain sehingga dapat digunakan sebagai pembandingan antara perusahaan satunya dengan perusahaan lain yang sejenis. Adanya standard tersebut juga digunakan untuk mencegah laporan keuangan yang di buat tidak hanya untuk kepentingan pribadi, standard yang dikeluarkan mengharuskan seluruh perusahaan menyusun laporan keuangan berdasarkan aturan dan juga batasan yang sudah ditetapkan oleh IAI. Selain itu dengan adanya sebuah standard laporan keuangan menjadikan laporan keuangan yang

dilaporkan menjadi lebih mudah di dalam menilainya karena adanya standar yang telah ditetapkan tersebut. Di dalam penilaian laporan keuangan, agar laporan keuangan yang di publikasi sesuai standard dan nialinya wajar maka dibutuhkan pihak ketiga sebagai pihak independent yang nantinya akan memeriksa dan juga menilai apakah laporan keuangan yang dikeluarkan perusahaan sudah sesuai dengan standard. Pihak ketiga yang memeriksa dan menilai tersebut merupakan peran dari kantor akuntan public (KAP).

KAP sebagai pihak independent diperlukan untuk memeriksa laporan keuangan suatu entitas, pemeriksaan tersebut dilakukan oleh seorang auditor sebagai seseorang yang profesional dan memahami mengenai standard yang diterapkan. Adanya auditor membantu di dalam mencegah penerbitan laporan keuangan yang keliru atau rancau agar pada saat digunakan informasi yang terkandung dalam laporan tidak menyesatkan beberapa pihak. Pemeriksaan tersebut diwajibkan pada setiap entitas untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat dan juga keterandalan pada informasi dari laporan keuangan tersebut, sesuai dengan peraturan yang sudah dikeluarkan OJK. Auditor juga berkewajiban mengkomunikasikan hasil temuan melalui laporan hasil audit yang nantinya akan diberikan terlebih dahulu kepada pihak manajemen untuk ditindaklanjuti sebelum di publikasikan dalam laporan audit. Seorang auditor juga memiliki hak untuk memberikan pernyataan tentang keberlangsungan perusahaan (*going concer*) pada public agar membantu pihak berkepentingan di dalam menilai kondisi perusahaan tersebut.

Penyertaan opini *going concern* juga berdasarkan penilaian terkait keberlangsungan suatu usaha tersebut, auditor tidak bisa langsung memberikan opini tersebut secara terus menerus karena opini tersebut dianggap tabu atau buruk dimata para investor atau calon investor karena dengan adanya opini tersebut kemungkinan keberlangsungan perusahaan akan dipertanyakan. Dampak dari pemberian opini *going concern* ini akan mempengaruhi pengambilan keputusan dari pihak berkepentingan. Maka auditor harus menilai dengan baik dan cermat laporan keuangan pada suatu perusahaan sebelum memberikan opini mereka. Penilaian auditor tersebut melibatkan banyak faktor yang nantinya sebagai pendukung dan sebagai hasil temuan audit yang akan di laporkan pada laporan hasil audit.

Penilaian kelangsungan hidup suatu usaha umumnya didasarkan pada kemampuan perusahaan untuk tetap beroperasi dalam periode waktu tertentu. Jika ada keraguan tentang kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, auditor berhak memberikan opini *going concern* dalam laporan auditnya. Opini audit *going concern* adalah pernyataan dari auditor yang menunjukkan adanya keraguan mengenai kemampuan perusahaan untuk terus melanjutkan usahanya (Widhiastuti & Putu Diah Kumalasari, 2022). Opini audit *going concern* dapat memenuhi kepentingan publik atau investor dalam menilai kondisi keuangan perusahaan. Salah satu indikasi bahwa auditor akan memberikan opini *going concern* yaitu adanya kerugian besar yang di dapatkan oleh perusahaan membuat kemungkinan keberlangsungan usaha akan menurun.

Kerugian yang berlangsung lama atau secara terus menerus akan berpengaruh buruk pada sebuah perusahaan karena akan berdampak pada kinerja perusahaan kedepannya. Selain itu terdapat factor-faktor lain juga yang menjadi sebab auditor memberikan opini *going concern* kepada perusahaan yang mereka audit.

Factor – factor lain yang menjadi sebab seorang auditor di dalam pengambilan keputusan mereka saat memberikan opini *going concern* pada laporan hasil auditnya tersebut sangat beragam dan bagus untuk dipahami dan di teliti lebih lanjut. Beberapa penelitian terdahulu juga mengambil permasalahan yang sama karena factor yang mempengaruhi pemberian audit *going concern* sangat penting dipahami oleh praktisi akuntansi maupun akademisi yang nantinya dari hasil penelitian tersebut dapat digunakan sebagai pengetahuan dan juga wawasan dalam ranah audit. Di dalam penelitian ini mengambil 2 faktor yaitu factor internal dan factor eksternal perusahaan yang nantinya menjadi alasan mengapa auditor tersebut menyertakan opini *going concern*. Menurut beberapa penelitian terdahulu banyak faktor yang mempengaruhi keputusan auditor eksternal di dalam pengambilan keputusan *going concern*. Untuk factor internal tersebut biasanya adalah kondisi keuangan perusahaan, Ukuran perusahaan, umur perusahaan, *Turnover* perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan manajemen organisasi perusahaan. Selain itu untuk factor eksternal perusahaan yaitu kualitas auditor/KAP, opini audit sebelumnya, kondisi ekonomi secara makro, dan pasar / persaingan.

Faktor-faktor tersebut menarik untuk dikaji lebih lanjut karena dapat memahami alasan auditor dalam mengambil keputusan opini *going concern* yang nantinya akan diangkat sebagai variabel dalam penelitian ini. Penelitian sebelumnya dengan tema yang sama juga telah membuktikan di dalam penelitian mereka. Kondisi keuangan perusahaan merupakan salah satu variabel yang selalu digunakan di penelitian mengenai opini *going concern*. Seorang auditor sendiri harus bertanggung jawab di dalam memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat tentang ketepatan penggunaan asumsi keberlangsungan usaha oleh manajemen. Oleh karena itu sebagai bukti yang kuat, factor – factor yang disebutkan tersebut merupakan beberapa bagian yang menjadi alasan dan bukti bahwa perusahaan yang memang keberlangsungannya menurun dapat diberikan asumsi keberlangsungan usaha.

Dari berbagai penelitian sebelumnya dapat di tarik kesimpulan bahwa banyak peneliti yang menggunakan factor keuangan sebagai variabel yang selalu ada dan pasti di setiap penelitiannya. Hal tersebut wajar karena mengingat laporan keuangan berisi mengenai replica dari perusahaan itu sendiri yang di simbolkan dengan angka, jadi kondisi keuangan merupakan aspek penting yang digunakan sebagai bahan untuk memhami auditor. Faktor keuangan atau kondisi keuangan perusahaan sendiri ada banyak jenisnya yang harus dipahami dan dipilah untuk dijadikan sebagai bahan inti di dalam perhitungan nantinya.

Pada penelitian ini saya akan mengkaji mengenai kondisi keuangan perusahaan yaitu dengan 2 rasio profitabilitas dan solvabilitas. Profitabilitas merupakan hasil dari sejumlah besar kebijakan dan keputusan manajemen dalam menggunakan sumber dana perusahaan (Rodhiyah, 2019). Di dalam beberapa penelitian profitabilitas memiliki dampak pada keputusan opini *going concern* tetapi di beberapa penelitian tidak memiliki pengaruh atau berdampak signifikan terhadap pemberian opini *going concern*. Pada salah satu penelitian dari (Ningsih et al., 2022) menjelaskan bahwa profitabilitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit *going concern*. Pengaruh tidaknya profitabilitas di dalam opini tersebut masih belum tentu karena penentuan keputusan tersebut juga berdasarkan factor-fakto lain juga yang mendukung dan menjadi bukti kuat auditor untuk memberikan opini *going concern*. Beberapa penelitian lain menyebutkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap keputusan opini *going concern* pada perusahaan. Oleh karena itu profitabilitas menjadi salah satu kajian yang menarik untuk diteliti dan diketahui lebih lanjut apakah berdampak atau tidak pada pengambilan keputusan auditor.

Solvabilitas merupakan rasio keuangan yang mengukur besarnya total liabilitas dalam membiayai total aset dalam perusahaan (Saputra et al., 2020). Solvabilitas sendiri sering digunakan untuk mengukur kondisi keuangan pada suatu perusahaan. Jika nilai yang dihasilkan dari perhitungan solvabilitas tinggi dari nilai yang umumnya maka perusahaan tersebut dapat di indikasikan memiliki permasalahan pada siklus hutang. Jika perusahaan

memiliki permasalahan pada siklus hutang yang mereka miliki maka kedepannya akan berdampak pada manajemen keuangan perusahaan. Solvabilitas umumnya akan berpengaruh terhadap keputusan auditor di dalam memberikan opini *going concern* dengan memahami solvabilitas perusahaan, seorang auditor akan bisa mengetahui kondisi perusahaan di masa yang akan datang. Oleh karena itu solvabilitas juga menjadi kajian yang menarik juga untuk mempresentasikan kondisi keuangan perusahaan selain dari profitabilitas perusahaan untuk dijadikan bahan penelitian lebih lanjut. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Tussadiyah & Almurni, 2020) menjelaskan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap penerimaan audit *going concern* karena akan timbul keraguan dalam perusahaan untuk mempertahankan keberlangsungan usahanya. Tetapi pada penelitian lain (Yulianti & Muhyarsyah, 2022) menjelaskan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh pada opini audit *going concern*, dari kedua peneliti tersebut menghasilkan penjelasan yang berbeda. Oleh karena itu pemilihan factor ini salah satunya yaitu untuk menjawab bahwa solvabilitas dapat berpengaruh dan menjadi factor pengaruh pada audit *going concern*.

Ukuran perusahaan merupakan tolak ukur yang menilai total aset suatu perusahaan (Saputra et al., 2020). Ukuran perusahaan disini digunakan sebagai salah satu indicator yang menarik untuk diteliti karena ukuran perusahaan sendiri biasanya merupakan factor penting yang selalu ada apalagi ketika berbicara mengenai investasi ataupun berkaitan dengan perusahaan. Ukuran perusahaan secara nilai ataupun secara pendapat

masyarakat dengan melihat secara visual jelas merupakan factor yang penting dan juga berpengaruh di dalam penilaian pada perusahaan. Indicator ini menarik jika di pelajari lebih lanjut karena biasanya perusahaan yang terlihat besar secara visual ataupun secara nama memiliki tingkat manajemen perusahaan yang bagus dan nantinya akan berdampak pada keuangan perusahaan yang tertata.

Kualitas auditor merupakan kemungkinan dimana seorang auditor menemukan kesalahan dalam system akuntansi kemudian dilaporkan kepada pihak pengguna laporan keuangan (Kusuma, 2018). Auditor bertugas memeriksa laporan keuangan suatu perusahaan dan memiliki kemungkinan menemukan kesalahan di dalam system ataupun laporan keuangan yang ada di dalam perusahaan tersebut dan nantinya akan di laporkan ke pihak manajemen untuk ditindak lanjuti. Kualitas auditor secara umum memiliki pengaruh yang kecil pada pengambilan keputusan pemberian opini audit *going concern*, pasalnya setiap KAP memiliki standard yang sama yaitu sesuai dengan Standard Profesional Akutnan Publik (SPAP). Akan tetapi setiap KAP di dalam menilai anggota mereka pasti memiliki perbedaan dari 1 KAP ke KAP lainnya oleh karena itu kualitas auditor ini menjadi salah satu indicator yang menarik untuk ditambahkan karena peneliti yakin bahwasanya pada dasarnya setiap KAP memiliki sudut pandang penilaian yang berbeda dan juga interprestasi yang berebeda oleh karena itu dapat menjadi salah satu factor yang

memungkinkan di dalam mempengaruhi dari penerimaan opini audit *going concern* pada sebuah perusahaan.

Pada peneliti ini peneliti mencoba untuk membantu perusahaan dalam memberikan wawasan dalam sudut pandang audit kepada perusahaan dan juga menjelaskan dalam mengatasi problem yang dihadapi yaitu mengenai opini *going concern* yang biasanya sering dihadapi perusahaan ketika mengalami kerugian. Perusahaan yang baru *go public* pasti akan memiliki banyak tekanan dan juga kekhawatiran dengan adanya opini yang diberikan oleh auditor. Ketika perusahaan memahami factor penyebab opini tersebut maka akan mengurangi dan juga mencegah dari pemberian opini *going concern* tersebut kepada perusahaan. Pada penjelasan diatas dijelaskan factor – factor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi dari keputusan audit dan juga yang menjadi penyebab perusahaan mendapatkan opini audit *going concern*. Masih terdapat beberapa factor lainnya yang menjadi penyebab di dalam auditor memberikan opini audit *going concern* kepada perusahaan selain dari factor yang disebutkan dijelaskan diatas, tetapi pada dasarnya factor yang disebutkan diatas secara keseluruhan merupakan factor utama yang dapat menyebabkan pemberian opini *going concern*.

Adanya fenomena yang terjadi pada tahun 2019 menyebabkan perusahaan pada berbagai sektor menurun dan juga mengalami kerugian yang besar hal tersebut diungkapkan juga oleh (Aprillia, 2021) yang menyebutkan bahwa pada tahun 2019 banyak perusahaan infrastruktur yang mengalami penurunan dan akibatnya banyak perusahaan yang mengalami kerugian yang cukup besar dan beberapa mengalami pailit salah satunya yaitu PT Waskita Karya, PT Wijaya Karya, PT Ascest Indonusa (Laksono, 2023). Perusahaan tersebut merupakan salah satu perusahaan infrastruktur yang terkena dampak dari adanya wabah dan juga kebijakan pemerintah untuk tidak keluar dari rumah (*lockdown*) menjadikan perusahaan pada sektor infrastruktur tidak bisa berjalan seperti biasanya dan alhasil mengalami kerugian yang cukup besar. Terlebih lagi banyak kegiatan pembangunan yang terpaksa dihentikan karena adanya dampak dari wabah tersebut. Selain itu adanya wabah tersebut juga akan berdampak berkelanjutan walapun setelah keadaan kembali normal persaingan untuk mempertahankan atau memulihkan keuangan perusahaan akan membuat mereka berlomba – lomba untuk mendapatkan pelanggan agar kondisi keuangan mereka kembali sedikit demi sedikit. Sebaliknya juga para pelanggan atau *customer* yang akan membangun pasti juga akan berfikir dua kali karena dengan adanya wabah tersebut membuat mereka mengeluarkan dana yang banyak untuk kebutuhan mereka sehari – hari selama tidak keluar rumah. Bagi perusahaan besar yang ingin membangun pasti akan mendelay lagi pembangunannya karena kemungkinan besar setiap perusahaan lain juga

akan mengalami kerugian yang besar karena keuntungan perusahaan yang tidak bisa menutup beban – beban yang dikeluarkan perusahaan tersebut. Oleh karena itu kebanyakan perusahaan akan mengalokasikan ulang dana yang mereka miliki guna untuk menghadapi kemungkinan kedepannya / untuk menstabilkan keuangan dibandingkan perluasan yang nantinya akan berdampak ke keuangan mereka jika kondisi wabah terus berlanjut.

Dari beberapa factor yang ada, peneliti dapat mengambil factor-factor yang dijelaskan diatas untuk melakukan sebuah penelitian dengan factor tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar factor – factor dalam menentukan pengambilan keputusan dan juga penyebab auditor memberikan asumsi keberlangsungan usaha. Dengan wawasan ini dapat menjadikan manajemen perusahaan dapat pemahaman dalam mengetahui mengenai apa saja factor yang harus di jadikan perhatian khusus agar perusahaan tidak menerima opini *going concern*. Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan diatas, maka penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Auditor Terhadap Opini Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur di Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019 – 2022”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah di kemukakan pada latar belakang di atas, bisa diidentifikasi masalah yang muncul yaitu sebagai berikut :

1. Umumnya pemangku kepentingan membutuhkan laporan keuangan untuk melihat kenaikan laba dari perusahaan tetapi kenaikan laba tidak sepenuhnya menjadi penyebab utama yang mempengaruhi keberlangsungan usaha.
2. Perusahaan Infrastruktur pada tahun 2019 mengalami rugi karena adanya wabah yang melanda dunia menyebabkan kerugian yang tinggi terlebih dalam sektor infrasturktur akibatnya banyak perusahaan mendapatkan opini *going concern*.
3. Banyak perusahaan yang saat ini masih mendapatkan opini *going concern*.
4. Dari beberapa hasil penelitian terdahulu terdapat perbedaan hasil yang didapatkan mengenai hubungan *variabel independent* dengan opini *going concern*.

C. Pembatasan Penelitian

Agar penelitian ini lebih focus dan terarah, maka perlu adanya batasan penelitian yang meliputi:

1. Perusahaan yang digunakan sebagai sampel penelitian ini adalah perusahaan infrastruktur.
2. Peneliti menggunakan data berupa laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Data laporan

keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan infrastruktur selama tahun 2019 – 2022.

3. Pada penelitian ini menggunakan variabel dependen yakni opini *going concern* (variabel yang diduga dipengaruhi oleh adanya variabel independen). Sedangkan profitabilitas (ROA), solvabilitas (DAR), ukuran perusahaan (*Ln*) dan kualitas auditor sebagai variabel independen (variabel yang diduga mempengaruhi variabel dependen).
4. Variabel ukuran perusahaan ditentukan menggunakan total aset.
5. Perusahaan menggunakan mata uang / kurs rupiah (Rp)

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah di kemukakan di atas maka masalah yang akan dikaji pada penelitian ini dapat diformulasikan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh terhadap opini *going concern*?
2. Apakah solvabilitas secara parsial memiliki pengaruh terhadap opini *going concern*?
3. Apakah ukuran perusahaan secara parsial memiliki pengaruh terhadap opini *going concern*?
4. Apakah kualitas auditor secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap opini *going concern*?

5. Bagaimana pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan kualitas auditor secara simultan berpengaruh terhadap pemberian opini *going concern*?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji apakah profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh terhadap opini *going concern*
2. Untuk menguji apakah solvabilitas secara parsial memiliki pengaruh terhadap opini *going concern*
3. Untuk menguji apakah ukuran perusahaan secara parsial memiliki pengaruh terhadap opini *going concern*
4. Untuk menguji apakah kualitas auditor secara parsial memiliki pengaruh terhadap opini *going concern*
5. Untuk menguji secara simultan bagaimana profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan kualitas auditor mempengaruhi opini *going concern*

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak – pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini akan membantu di dalam memberikan bukti empiris tentang bagaimana profitabilitas, solvabilitas, ukuran

perusahaan, dan kualitas auditor terhadap opini *going concern*. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat membantu di dalam memperkaya kajian atau referensi penelitian yang akan dilakukan di masa yang akan datang.

2. Bagi Peneliti Berikutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan wawasan dan pengetahuan serta sebagai salah satu media dalam penerapan teori yang telah diperoleh selama menjalani pendidikan.

b. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan untuk perusahaan dapat mengetahui dan mengidentifikasi masalah opini *going concern* sejak dini agar terhindar dari opini *going concern*.

Daftar Pustaka

- Admin BFI. (2023). *Rasio Keuangan: Pengertian, Jenis, Manfaat, dan Perhitungannya*. BFI.Co.Id. <https://www.bfi.co.id/id/blog/rasio-keuangan-pengertian-jenis-manfaat-dan-perhitungannya#toc-0>
- Aghisna, M. R., Sumiati, A., & Purwohedi, U. (2023). Pengaruh Financial Distress, Debt Default, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada Perusahaan Transportasi, Infrastruktur, dan Utilitas Tahun 2019-2021. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 3(2), 336–350.
- Ali Hasan. (2020). Bab ii kajian pustaka bab ii kajian pustaka 2.1. *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1*, 12(2004), 6–25.
- Anggraini, N., Pusparini, H., & Hudaya, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 6(1), 24–55. <https://doi.org/10.29303/jaa.v6i1.106>
- Aprillia, A. (2021). *Dampak Pandemi Terhadap Pembangunan Infrastruktur*. Kemenkeu. <https://kpbu.kemenkeu.go.id/read/1112-1273/umum/kajian-opini-publik/dampak-pandemi-terhadap-pembangunan-infrastruktur>
- Belinda, A., & Lahaya, I. A. (2022). Analisis pengaruh opini audit dan ukuran kantor akuntan publik terhadap harga saham dengan ukuran perusahaan sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (periode 2018-2020). *Kinerja*, 19(2), 316–326. <https://doi.org/10.30872/jkin.v19i2.11168>
- Budiantoro, H., Nathania, F. A., & Lapae, K. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Debt Default dan Opinion Shopping Terhadap Opini Audit Going Concern. *Owner*, 6(3), 3251–3260. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.1043>
- Chandra, I., Cianata, S., Rahmi, N. U., Zai, F. S., Alvina, A., & Batubara, M. (2019). Pengaruh Kualitas Audit, Debt Default (Kegagalan Hutang) dan Ukuran Perusahaan terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Subsektor Perusahaan Tekstil & Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2014-2017. *Owner*, 3(2), 289. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.124>
- Dan, L., & Profitabilitas, R. (2023). *INTAN LAMPUNG 1444 H / 2023 PENGARUH RASIO SOLVABILITAS, RASIO*.
- Deepublish Store. (2023). *Variabel Penelitian: Pengertian, Macam-Macam dan Cara Menentukan*. DeepublishStore.Com. <https://deepublishstore.com/blog/pengertian-variabel-penelitian/>
- Eka Baniyas, W., & Kuntadi, C. (2022). Pengaruh Kualitas Audit, Profitabilitas, dan

- Leverage Terhadap Opini Audit Going Concern (Literature Review). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 4(1), 80–88. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v4i1.1379>
- Firmansjah, E., & Meiden, C. (2021). Beberapa Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kemungkinan Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Pertambangan Dan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 7(1), 1789–1804. <https://doi.org/10.33197/jabe.vol7.iss1.2021.627>
- Fortuna, J., Silviana, S., Jerriko, C., & Sipahutar, T. T. U. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern terhadap Nilai Keuangan Perusahaan Manufaktur Consumer Goods Industry. *Owner*, 5(2), 266–278. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i2.477>
- Hanindita Basmatulhana. (2022). *Pengertian Hipotesis, Fungsi, dan Jenisnya Dalam Penelitian*. Detikedu. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6299582/pengertian-hipotesis-fungsi-dan-jenisnya-dalam-penelitian>
- Herawati, T., & Selfia, S. S. (2019). Tinjauan Indikator Kualitas Audit. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, 2, 122–126. <https://doi.org/10.55916/frima.v0i2.25>
- Humaniora. (2022). *Teknik Pengumpulan Data dan Metode Penelitian*. Mediaindonesia.Com. <https://mediaindonesia.com/humaniora/539107/teknik-pengumpulan-data-dan-metode-penelitian>
- JASON FERNANDO. (2023). *R-Squared: Pengertian, Rumus Perhitungan, Kegunaan, dan Batasannya*. Investopedia.Com. <https://www.investopedia.com/terms/r/r-squared.asp>
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan (Revisi)*. Rajawali Pers.
- Krisna Prihantoro. (2023). *Rasio Keuangan: Pengertian, Fungsi, dan Jenisnya*. Delegasi.Co. <https://www.delegasi.co/blog/rasio-keuangan-pengertian>
- Kurniasari, M. (2020). *Pengaruh Kepemilikan, Komisaris, Rapat Komite, dan Afiliasi Kantor Akunant Publik Pada Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan*. 44–51.
- Kusuma, S. P. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Auditor Eksternal Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(4).
- Laksono, M. Y. (2023). *Daftar Emiten Infrastruktur Yang Merugi*. Kompas. <https://www.kompas.com/properti/read/2023/08/07/193000521/daftar-lima-emiten-infrastruktur-yang-merugi-waskita-paling-banyak>
- Lubis, H. Z., Salisma, R., Ekonomi, F., Bisnis, D., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2023). Dimensi Kualitas Audit Dari persepsi Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan). *Konferensi Ilmiah Akuntansi X*, 1–

16.

- Marseno, S. (2022). *Rasio Keuangan: Pengertian, Fungsi, Jenis, Hingga Rumus Perhitungannya*. Cermati.Com. <https://www.cermati.com/artikel/rasio-keuangan>
- Maulida, R. (2023). *Rasio Profitabilitas: Pengertian, Jenis, dan Contohnya*. Online-Pajak.Com. <https://www.online-pajak.com/seputar-pajak/rasio-profitabilitas#:~:text=Rasio profitabilitas merupakan perbandingan untuk,untuk melakukan pencatatan transaksi keuangan>.
- Muchlisin Riadi. (2020). *Ukuran Perusahaan (Pengertian, Jenis, Kriteria dan Indikator)*. Kajianpustaka.Com. <https://www.kajianpustaka.com/2020/04/ukuran-perusahaan-pengertian-jenis-kriteria-dan-indikator.html>
- Nababan, M. C., Damanik, O. R. S., & Maghfirah, M. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Owner*, 6(1), 608–619. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.583>
- Nadzif, N., & Agung Durya, N. P. M. (2022). Pengaruh Kualitas Audit, Debt Ratio, Ukuran Perusahaan, Audit Lag Terhadap Opini Audit Going Concern. *Inovatif: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital Dan Kewirausahaan*, 1(2), 206–221. <https://doi.org/10.55983/inov.v1i2.118>
- Nanda Akbar Gumilang. (2023). *Penelitian Deskriptif Adalah: Pengertian, Kriteria, dan Ciri-Cirinya*. Gramdeia.Com. https://www.gramedia.com/literasi/penelitian-deskriptif/#Pengertian_dari_Penelitian_Deskriptif
- Ningsih, P. T. S., Febrianti, R., Gusvarizon, M., Widodo, Y. B., & Sari, N. L. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 11–23. <https://doi.org/10.37012/ileka.v3i1.883>
- Nurjanah, D. A. S. (2018). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Program Studi Akuntansi*, 20–55. <http://repository.unpas.ac.id/27311/4/8>. BAB II new.pdf
- OJK. (2020). *BURSA EFEK*. Sikapiuangmu.Ojk.Go.Id. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/270#:~:text=Bursa Efek adalah pihak yang,yang ingin memperdagangkan Efek tersebut>.
- Olivia, B., Panjaitan, F., & Lestari, D. S. (2020). Pengaruh Roa, Current Ratio Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern: Studi Pada Perusahaan Sub-Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

- Tahun 2016-2018. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Keuangan (Jabk)*, 7(2), 11–17. <https://e-jurnal.stie-ibek.ac.id/index.php/JIABK/article/view/505>
- Putra, Y. S., Asmeri, R., & Meriyani. (2021). Pengaruh Kualitas Audit, Opini Audit Tahun Sebelumnya Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Pareso Jurnal*, 3(1), 189–206. www.bbc.com
- Putri, B. R. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Pertumbuhan Perusahaan, Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Pada Perusahaan Retail Trade Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*, 1–106.
- Ratnasari, E. D., Windratno, W., Erbrink, J., Qintharah, Y. N., Audit, K., Audit, O., & Ukuran, D. A. N. (2020). Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern : Studi Pada Perusahaan. *Jurnal STEI Ekonomi (JEMI)*, 3(2), 1–14. <http://repository.upnvj.ac.id/5500/>
- Rena Widyawinata. (2022). *10 Jenis Analisis Data yang Harus dikuasai Seorang Data Analyst*. Glints. <https://glints.com/id/lowongan/jenis-analisis-data/>
- Rodhiyah, I. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sub-Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 1(3), 82–91.
- Roland, S. D., & Yulianasari, N. (2019). PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPETENSI, DAN INTEGRITAS TERHADAP PEMBERIAN OPINI AUDIT (Studi Kasus pada Inspektorat Provinsi Bengkulu). *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 2(2), 51. <https://doi.org/10.32663/jaz.v2i2.991>
- Santika, E. F. (2023). *Jumlah Emiten di Bursa Efek Indonesia Kerap Meningkat Sepanjang Januari-Mei 2023*. Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/06/26/jumlah-emiten-di-bursa-efek-indonesia-kerap-meningkat-sepanjang-januari-mei-2023>
- Saputra, A. D., Irawan, C. R., & Ginting, W. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 286. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.239>
- Siallagan, T., Silalahi, M., & Hayati, K. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Tahun 2016-2018. *Akuntabel*, 17(2), 194–202.
- Suprihati, & Yuli, S. L. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern Di BEI. *Jurnal Ilmiah Keuangan Akuntansi Bisnis*, 1(1), 14–31. <https://doi.org/10.53088/jikab.v1i1.6>

- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.
- Tussadiyah, H., & Almurni, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2019). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 1–15.
- Wahyuni, I., Pasigai, M. A., & Adzim, F. (2019). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt.Biringkassi Raya Semen Tonasa Groupjl. Poros Tonasa 2 Bontoa Minasate'Ne Pangkep. *Jurnal Profitability Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 22–35. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/profitability>
- Widhiastuti, N. L. P., & Putu Diah Kumalasari. (2022). Opini Audit Going Concern Dan Faktor-Faktor Penyebabnya. *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 121–138. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v5i1.152>
- Wikipedia. (2023). *Penelitian kuantitatif*. Wikipedia.Com. https://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian_kuantitatif
- Willianti. (2020). Pengaruh Firm Size terhadap Financial Distress. *Jurnal Akuntansi*, 12(2004), 6–25.
- Yaldi, E., & Pasaribu, J. P. K. (2022). Penerapan Uji Multikolinieritas Dalam Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan (JUMANAGE)*, 1(2), 94–102. <https://doi.org/10.33998/jumanage.2022.1.2.89>
- Yuhadisi, S., & Suliadi. (2021). Penerapan Metode Modifikasi Hosmer-Lemeshow Test pada Model Regresi Logistik Data Penderita Penyakit Hipertensi. *Prosiding Statistika*, 7(1), 50–55. <http://dx.doi.org/10.29313/.v7i1.25541>
- Yulianti, E., & Muhyarsyah, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern. *Owner*, 6(4), 4134–4141. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1067>